

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN KELOMPOK WANITA TANI  
MELALUI KREATIVITAS MEMBUAT KEBAB PISANG DI BUMI  
MEKAR WANGI**

***ENTREPRENEURSHIP TRAINING FOR WOMEN FARMERS'  
GROUP THROUGH CREATIVITY TO MAKE BANANA KEBABS AT  
EARTH MEKAR WANGI***

Abdul Karim Halim<sup>1</sup>, Siti Aminah Alfalathi<sup>2</sup>, Ani Safitri<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Pendidikan Masyarakat, FKIP, Universitas Ibn Khaldun Bogor  
abdulkarimhalim7@gmail.com<sup>1</sup>, siti.aminahalfalathi@unindra.ac.id<sup>2</sup>,

Alamat Email Korespondensi: anisafitri@uika-bogor.ac.id<sup>3</sup>  
Naskah diterima tanggal : 7 Februari 2023, disetujui tanggal 1 Maret 2023

**Abstract:** *Banana kebab is a food innovation that is not yet popularly produced. This banana kebab creativity training aims to develop the creativity of women from the Women's Farmer Group in entrepreneurship in the Bukit Mekar Wangi (BMW) housing area, Bogor City, West Java. This training method uses a method of providing material and then perfecting it with practice. The training process is carried out by identifying the needs of training participants, training practices and evaluating final activities. The results of this training are increased interest and motivation of training participants to become food entrepreneurs and hope that they can take part in other training programs as part of developing the skills they want to master.*

**Keywords:** *Training, Entrepreneurship, Banana Kebab.*

**Abstrak:** Kebab pisang merupakan salah satu inovasi makanan yang belum populer diproduksi. Pelatihan kreativitas kebab pisang ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani dalam berwirausaha di wilayah Perumahan Bukit Mekar Wangi (BMW) Kota Bogor, Jawa Barat. Metode pelatihan ini menggunakan metode pemberian materi lalu disempurnakan dengan praktek. Proses pelatihan dilakukan dengan identifikasi kebutuhan peserta pelatihan, praktek pelatihan dan evaluasi kegiatan akhir. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya minat serta motivasi peserta pelatihan untuk berwirausaha makanan dan harapan mengenai program pelatihan lain dapat mereka ikuti sebagai bagian pengembangan keterampilan yang ingin dikuasai

**Kata Kunci :** Pelatihan, Wirausaha, Kebab Pisang

## PENDAHULUAN

Pelatihan adalah bagian dari pembelajaran, karakteristik pelatihan yaitu khusus dan efeknya dapat langsung diimplementasikan, tujuan pelatihan dan pengembangan yaitu untuk meningkatkan kemampuan mencakup sikap, pengetahuan dan perilaku seseorang (Bariqi, 2018). Lebih lanjut, pelatihan atau *training* menurut Edwin&Masud seperti dikutip Rohmah (2018) merupakan proses terstruktur perubahan perilaku seseorang menuju peningkatan wawasan dan kemampuan untuk menguasai atau mampu melakukan aktivitas tertentu. Berdasarkan pengertian yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan usaha yang sengaja dilakukan dengan maksud meningkatkan penguasaan keterampilan tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Kreativitas adalah keterampilan individu berinovasi menghasilkan cara-cara baru yang merupakan hasil penggabungan dari konsep-konsep yang telah ada sebelumnya (Fakhriyani, 2016). Kreativitas merupakan sesuatu yang dibutuhkan dalam upaya mengubah sesuatu yang telah ada menjadi lebih menarik terlebih jika kita berbicara tentang kreativitas dalam inovasi makanan sesuai dengan pemaparan Vontana dalam (Tanjung, 2020) yang mengemukakan bahwa inovasi merupakan memperkenalkan perpaduan cara-cara baru yang

menghasilkan perubahan dan berakibat kepada nilai dan harga, (Arifudin et.al, 2020) menjelaskan inovasi makanan terdiri atas inovasi rasa, kemasan, peningkatan produksi dan perluasan pemasaran.

Bumi Mekar Wangi merupakan kawasan Perumahan yang terletak di Jalan Sholeh Iskandar, Desa Kayumanis, Kota Bogor, Jawa Barat. Salah satu organisasi yang ada di perumahan ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT), Kelompok Wanita Tani merupakan sebuah perkumpulan yang terdiri atas wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian atau usaha pertanian dan yang sejenisnya. Contoh beberapa usaha yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani adalah penanaman sayuran, penanaman tanaman obat keluarga (Toga) dan budidaya ikan lele.

Kebab merupakan salah satu makanan yang berasal dari Timur Tengah, Kebab berasal dari bahasa arab dan memiliki arti daging goreng, seiring berjalannya waktu hingga saat ini kita mengenal kebab sebagai roti yang dibalut sayuran atau daging lalu diolah dengan cara dipanggang (Kumparan, 2021), sedangkan pisang merupakan salah satu buah yang sering kita jumpai dalam keseharian, pisang yang bercita rasa manis dan banyak ragamnya. Pisang dengan cita rasa uniknya sering dipadukan dan diolah dengan berbagai inovasi dan kreativitas seperti pisang coklat, pisang lumer, keripik pisang dan

olahan lainnya. Seiring berjalannya waktu Inovasi makanan banyak bermunculan, kebab pisang merupakan salah satu inovasi makanan yang belum terlalu banyak dibuat dan dipasarkan oleh para wirausaha.

Dari pemaparan mengenai inovasi dan kreativitas yang dijelaskan di atas maka tujuan dari pelatihan ini adalah upaya untuk menjelaskan dan mengenalkan variasi baru mengenai pengolahan pisang melalui pelatihan kreativitas kebab pisang kepada Kelompok Wanita Tani di Perumahan Bukit Mekar Wangi, Kota Bogor.

## **METODE**

### **1) Identifikasi Kebutuhan Peserta Pelatihan**

Identifikasi adalah sebuah proses menganalisis, mengira dan membedah sebuah keadaan secara sistematis. Bukit Mekar Wangi merupakan perumahan yang strategis karena lokasinya yang dekat dengan berbagai pusat kegiatan atau perkumpulan seperti sekolah, tempat olahraga dan gedung organisasi. Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan melalui wawancara dan penyebaran angket terhadap anggota pelatihan yaitu Kelompok Wanita Tani di Perumahan Bukit Mekar Wangi (BMW) dapat disimpulkan kebutuhan yang saat ini ingin dicapai adalah peningkatan ekonomi keluarga.

### **2) Praktek Pelatihan**

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan anggota pelatihan yaitu

Kelompok Wanita Tani, pelatihan yang dinilai cocok adalah pelatihan wirausaha. Praktek pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan dua cara yaitu pemberian materi dan praktek, pemberian materi dilakukan oleh pelatih (*trainer*) dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta, lalu dilanjutkan dengan praktek yaitu aktivitas di mana peserta pelatihan mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari proses pelatihan di bawah pengawasan pelatih. Pelatihan mengenai pembuatan Kebab Pisang dipilih karena Kebab Pisang merupakan inovasi makanan yang belum banyak dijual di pasaran diharapkan setelah pelatihan ini selesai peserta dapat memproduksi dan memasarkannya, hal ini sejalan dengan tujuan dari dilaksanakannya pelatihan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan peserta pelatihan yaitu untuk peningkatan ekonomi keluarga

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan Kreativitas Membuat Kebab Pisang Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) di Bumi Mekar Wangi, Kota Bogor ini dilaksanakan pada pada hari Selasa, 03 Januari 2023 bertempat di salah satu rumah anggota pelatihan. Proses pelatihan terbagi ke dalam tiga bagian yaitu: 1) Pemberian materi pelatihan tentang pembuatan Kebab Pisang dan Wirausaha, 2) Praktek pembuatan, setelah pemaparan materi mengenai Kebab Pisang dan Wirausaha

disampaikan tahapan berikutnya adalah praktek secara langsung pembuatan Kebab Pisang dan 3) Evaluasi hasil, evaluasi hasil dilakukan dengan melihat secara langsung hasil pembuatan Kebab Pisang yang dibuat oleh para peserta lalu bertanya secara langsung kepada para peserta pelatihan tentang sejauh mana mereka memahami dan menguasai cara pembuatan Kebab Pisang.

Pada pelatihan sesi pertama dilakukan pemaparan materi, kewirausahaan menurut (Hanim, 2022) merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses, dasar dari kewirausahaan adalah keterampilan untuk menemukan sesuatu yang inovatif dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Sementara itu, Zimmerer (2018) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha), adapun yang disebut proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa wirausaha atau kewirausahaan adalah suatu kemampuan individu melihat adanya

peluang lalu memanfaatkan peluang tersebut menjadi bernilai dan mendatangkan manfaat. Selanjutnya yaitu pemaparan materi mengenai kreativitas dan inovasi, kreativitas adalah keterampilan individu berinovasi menghasilkan cara-cara baru yang merupakan hasil penggabungan dari konsep-konsep yang telah ada sebelumnya (Fakhriyani, 2016).

Berikutnya pemaparan mengenai materi pelatihan tentang salah satu inovasi makanan adalah kebab pisang, kebab dan pisang merupakan dua jenis makanan yang berbeda, Kebab dikutip dari (Frppanel.com) menurut catatan sejarah berasal dari Turki tetapi arti kata kebab sendiri diambil dari bahasa Arab yaitu 'kabab' yang artinya adalah daging goreng. Pada zaman Kesultanan Utsmaniyah, istilah kebab kemudian merujuk pada daging yang dipanggang. Kebab awalnya menggunakan daging domba atau kambing sebelum akhirnya beralih pada daging sapi dan ayam seperti saat ini. Kuliner yang termasuk dalam kuliner cepat saji ini sangat populer di kawasan Timur Tengah dan Afrika. Pada mulanya kebab tidak berupa daging yang dibungkus dengan roti tortilla. Kebab aslinya berupa daging yang ditusuk seperti sate lalu dibakar diatas bara api yang terbuat dari arang kayu hingga matang. Proses memasaknya memang cukup lama karena daging kebab yang dipotong potong cukup tebal. Setelah matang,

kebab disajikan bersama dengan roti pita, yogurt, dan paprika. Kebab yang sering dijumpai saat ini adalah kebab yang sudah melalui perubahan. Sekitar abad ke-18, kebab dibawa oleh para pedagang Turki ke benua Eropa, tepatnya ke Berlin, Jerman. Di sinilah kebab mulai mengalami perubahan. Daging yang digunakan untuk kebab dicincang lalu diberi aneka bumbu rempah lalu dipanggang hingga matang dan disajikan bersama dengan roti tortilla dan salad serta mayonaise layaknya burger. Kepopuleran kebab sebagai kuliner cepat saji saat itu bahkan bisa menyaingi popularitas burger. Berkat ketenarannya di Jerman, kebab pun bisa merambah dunia internasional hingga ke benua Amerika dan Asia, termasuk Indonesia. Kebab dibawa masuk ke Indonesia oleh pedagang – pedagang dari Timur Tengah yang kebetulan Singgah di Pelabuhan – pelabuhan di Indonesia, sedangkan Pisang atau yang memiliki latin *Musa paradisiaca L.* yang dikutip dari berbagai sumber merupakan tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah tropis, karena menyukai iklim panas dan memerlukan matahari penuh. Di Indonesia, tanaman pisang dapat dijumpai di hampir semua daerah. Hampir semua bagian tanaman pisang dapat dimanfaatkan, namun utamanya yang dimanfaatkan adalah buahnya. Buah pisang rasanya manis, beberapa jenis pisang terasa sedikit asam, sehingga disukai oleh hampir seluruh masyarakat di dunia. Buah pisang umumnya dimakan segar,

dibuat kolak, di kukus, atau diolah lebih lanjut menjadi pisang selai, keripik, tepung pisang, dan lain lain. Buah pisang dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan pemanfaatannya. Kelompok pertama adalah *Musa sapientum (Banana)* yang termasuk pisang buah meja (pisang ambon, ambon lumut, raja, raja sereh dan pisang mas). Kelompok kedua adalah *Musa paradisiaca (Plantain)* pisang pada kelompok ini lebih enak setelah diolah terlebih dahulu seperti pisang tanduk, oli, nangka, kapas, batu, dan kepok. Kelompok ketiga adalah *Musa brachycarpa*, yaitu jenis pisang yang berbiji seperti pisang batu, disebut juga pisang klutuk. Kelompok keempat adalah *Musa textilis*, yaitu jenis pisang penghasil serat seperti pisang manila. Beberapa manfaat buah pisang pada kesehatan manusia antara lain: pelumas (*lubricant*) usus, penawar racun, penurun panas (antipiretik), anti radang, peluruh kencing (diuretik), laksatif dingin dan lain-lain. Buah pisang mengandung banyak vitamin (diantaranya vitamin C dan D) dan mineral (diantaranya Kalsium, Potasium dan Fosfor), sehingga sangat bermanfaat dalam menjaga kesehatan manusia, sebab dapat meningkatkan daya tahan tubuh bagi yang mengkonsumsinya, sehingga mengurangi resiko terserang penyakit. Tingginya nilai gizi buah pisang disertai seratnya yang halus, menyebabkan buah ini sangat baik digunakan sebagai makanan bayi, balita maupun lansia.

Sesi kedua dari pelatihan yaitu praktek pembuatan Keab Pisang, para peserta pelatihan sungguh-sungguh melakukan tahap demi tahap dari proses pembuatan ini Keab Pisang

Sesi Terakhir dari pelatihan ini adalah evaluasi hasil pelatihan yang dilakukan dengan cara melihat hasil dari pembuatan Keab Pisang yang dibuat oleh para peserta pelatihan dan penilaian melalui wawancara secara langsung sejauh mana mereka memahami dan menguasai teknik membuat Keab pisang yang telah dilaksanakan

#### **KESIMPULAN**

Potensi pemasaran kebab pisang ini cukup besar karena Keab pisang merupakan inovasi yang belum

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2015. 12 Manfaat Pohon Pisang Bagi Kehidupan Manusia. Manfaat.co.id/manfaat-pohon-pisang. Diakses : Kamis, 16 Februari 2017, Pk. 06.30
- Arifudin, O., Juhadi, J., Tanjung, R., & Hendar, H. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094-1106.
- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal studi manajemen dan bisnis*, 5(2), 64-69.

diketahui banyak orang sehingga peluang pemasarannya pun terbilang potensial. Pelatihan kreativitas pembuatan Keab Pisang kepada Kelompok Wanita tani (KWT) di perumahan Bukit Mekar Wangi ini mendapat antusiasme dari para peserta, hal ini dapat terlihat dari sikap peserta pelatihan yang bersungguh-sungguh mengikuti acara pelatihan sampai dengan selesai. Harapan yang diinginkan setelah pelatihan ini selesai peserta dapat mempraktekkannya langsung dan dapat memproduksinya dalam skala besar dan sehingga dapat dipasarkan dan menjadi salah satu ide berwirausaha sehingga tujuan dari peningkatan ekonomi keluarga dapat tercapai.

- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200.
- Frppanel.com. *Sejarah Keab Turki*. diakses pada 1 Februari 2023, <https://frppaneltank.com/sejarah-kebab-turki/>
- Hanim, S. A. (2022). *SOSIALISASI MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DAN PELUANG BISNIS ONLINE DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA II KECAMATAN MEDAN DENAI BEKERJA SAMA DENGAN PT HNI AC ISNAINI MEDAN. JURNAL JPPMI*, 1(2), 85-92.

- Kumparan.com. 2021. *Mengenal Kebab, Makanan yang Berasal dari Timur Tengah*, diakses pada 1 Februari 2023, <https://kumparan.com/kabar-harian/mengenal-kebab-makanan-yang-berasal-dari-timur-tengah-1wiFKFaN7o5>
- Rohmah, N. F. (2018). *Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia*. Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 1-11.
- Tanjung, R. (2020). *Manajemen Pemasaran Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Zimmerer et al. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta:Salemba Empat.